

**ANALYSIS OF THE APPLICATION OF THE ACTIVITY BASED
COSTING SYSTEM METHOD AS THE BASIS OF THE
APPLICATION OF HOSPITAL SERVICES**

(CASE IN SANTA ELISABETH BATAM KOTA HOSPITAL)

ABSTRACT

Hospital is a form of non-profit organization that continues to grow and innovate. In providing health services, hospitals will get the results of the services and services offered, one of which is inpatient services. Accuracy in determining hospital rates is an important factor because it will have an impact on hospital sustainability. Activity based costing system is an appropriate method of calculating the basic costs with costs incurred by companies that increase operational costs. This study uses a comparative descriptive analysis method with qualitative and quantitative. Driver costs are used in this study as a grouping of costs for the number of inpatient days, number of inpatients, and floor area. The results of inpatient service calculation are based on the cost based on the system of St. Elisabeth Hospital in Batam, the difference obtained for VIP class is Rp 459,646.68 and the difference for class I is Rp 213,252,30 while the rate provided by the hospital is higher than requested (added value). While the difference for class II is Rp 169.50 and the difference for class III is Rp 74,088.22 while the rate set by the hospital is lower than it should be (under value).

Keywords: Hospital, Activity Based Costing System Method, Rates, and Costs

ANALISIS PENERAPAN METODE
ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM SEBAGAI DASAR PENERAPAN
TARIF JASA RAWAT INAP
(STUDI KASUS PADA RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH BATAM
KOTA)

ABSTRAK

Rumah sakit adalah salah satu bentuk organisasi nonprofit yang terus berkembang dan berinovasi. Dalam menyajikan pelayanan jasa kesehatan, rumah sakit akan memperoleh penghasilan dari pendapatan jasa dan fasilitas yang ditawarkan, salah satunya adalah jasa layanan rawat inap. Ketepatan penentuan tarif rumah sakit menjadi salah satu faktor yang penting karena akan berdampak pada keberlangsungan rumah sakit. *Activity Based Costing System* merupakan metode yang tepat dalam perhitungan biaya pokok dengan menelusuri aktivitas perusahaan yang menimbulkan biaya operasional. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif komparatif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *Cost Driver* yang digunakan dalam penelitian ini sebagai pengelompokan biaya adalah jumlah hari rawat inap, jumlah pasien rawat inap, dan luas lantai. Hasil perhitungan tariff layanan rawat inap berdasarkan *activity based costing system* pada Rumah Sakit St Elisabeth Batam Kota diperoleh selisih untuk kelas VIP sebesar Rp 459.646,68 dan selisih untuk kelas I sebesar Rp 213.252,30 dimana tarif yang ditetapkan oleh Rumah Sakit lebih tinggi dari yang seharusnya (*over value*). Sedangkan selisih untuk kelas II sebesar Rp 169,50 dan selisih untuk kelas III sebesar Rp 74.088,22 dimana tarif yang ditetapkan oleh Rumah Sakit lebih rendah dari yang seharusnya (*under value*).

Kata kunci: Rumah Sakit, Metode *Activity Based Costing System*, Tarif, dan Biaya